

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka banyak hal baru yang disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai macam media seperti buku, radio, televisi dan sebagainya.

Bangsa Indonesia yang sedang membangun tentu saja membutuhkan informasi aktual dan terkini. Untuk mengatasi ketertinggalan diperlukan proses adaptasi ilmu dan teknologi dari berbagai sumber yang ada yang salah satunya adalah buku atau referensi dalam bahasa asing. Hal ini mengisyaratkan bahwa bangsa Indonesia memerlukan para penerjemah yang cakap dan handal untuk mengalihkan informasi dari bahasa asing tersebut ke bahasa Indonesia sehingga orang Indonesia dapat dengan mudah mengerti dan memahami akan informasi tersebut dengan cepat dan tepat.

Kegiatan seorang penerjemah adalah mengalihkan atau memindahkan unsur-unsur yang ada dalam satu lingkungan budaya dengan bahasa sebagai medianya. Yusuf (1994:8) mengatakan, "*penerjemahan pada dasarnya adalah suatu proses pengalihan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa pertama atau bahasa sumber dengan padanannya dalam bahasa sasaran.*"

Dalam menerjemahkan suatu teks, kita sering menemukan berbagai macam masalah. Hal ini disebabkan adanya proses penyesuaian antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Penyesuaian ini diperlukan karena isi pesan dan makna yang terdapat dalam bahasa sumber harus dapat terwakili secara tepat serta dapat dipahami dengan baik dalam bahasa sasaran.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam terjemahan adalah adanya pergeseran baik secara sintaktis maupun semantis. Dilatar belakangi hal itu maka penulis tertarik untuk mencoba menganalisis sintaktis dan semantis *emphasizer* yang terjadi pada novel *Harry Potter and The deathly Hallows* dan terjemahannya.

Alasan penulis memilih judul di atas karena selama ini orang sering mempersempit makna *emphasizer* sebagai semua adverbial yang berfungsi untuk menekan (*to emphasize*), padahal dalam bahasa Inggris banyak sekali jenis adverbial penekan dengan nama dan karakternya masing-masing. Didasari oleh hal itu, maka penulis mencoba untuk membedakan dan memberi gambaran yang jelas tentang adverbial yang berfungsi sebagai penekan (*to emphasize*) dalam bahasa Inggris dan apakah dalam bahasa Indonesia ada juga adverbial yang berfungsi sebagai penekan? dan bagaimanakah proses penerjemahan adverbial ini dari bahasa sasaran ke bahasa sumber.

Banyak jenis adverbial penekan yang berfungsi sebagai penekan (*to emphasize*). Diantaranya adalah: *emphasizer*, *intensifier*, *focus*, *maximizer* dan lain-

lainnya. Adapun yang penulis ambil sebagai topik dalam skripsi ini adalah *emphasizer*.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dan kompleksnya masalah yang terdapat dalam proses penerjemahan, tentulah diperlukan batasan yang jelas tentang ruang lingkup pokok masalah yang akan dibahas.

Agar suatu penganalisaan mencapai maksud yang diinginkan, dan mencapai kejelasan tentang masalah-masalah yang diuraikan diperlukan identifikasi masalah. Untuk itu penulis membatasi pembahasan pada skripsi ini sebagai berikut:

1. Apakah terjadi pergeseran kelas kata dan jenis makna *emphasizer* dalam bahasa sumber ketika diterjemahkan ke bahasa sasaran?
2. Jenis penerjemahan apakah yang digunakan pada saat proses penerjemahan *emphasizer* dari bahasa sumber ke bahasa sasaran?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Analisis Sintaktis dan Semantik *Emphasizer* pada Kalimat Bahasa Inggris dalam Novel *Harry Potter and the Deathly Hallows* dan Terjemahannya”. Sumber data yang akan diteliti adalah novel *Harry Potter and the Deathly Hallows* karya J.K Rowling, maka data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikaji dan dibatasi dari segi sintaktis, semantik, dan

penerjemahan. Masalah yang diteliti yaitu mengenai pergeseran kelas kata dan jenis makna *emphasizer* dalam bahasa sumber ketika diterjemahkan ke bahasa sasaran dan jenis penerjemahannya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan utama dalam proses penerjemahan adalah untuk mempermudah pembaca dalam bahasa sasaran dalam memahami apa yang dimaksud penulis dalam bahasa sumber, maka penelitian yang penulis lakukan dalam pembuatan skripsi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pergeseran kelas kata dan jenis makna *emphasizer* dalam bahasa sumber ketika diterjemahkan ke bahasa sasaran.
2. Untuk mengetahui jenis penerjemahan apa yang digunakan dalam proses penerjemahan *emphasizer* dari bahasa sumber ke bahasa sasaran?

Melalui penelitian yang penulis lakukan, penulis berharap hasilnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Sedangkan bagi para penerjemah pada khususnya, skripsi ini bisa bermanfaat dalam melakukan penelitian penerjemahan dunia kebahasaan. Oleh karena itu, para penerjemah dan pembaca dapat mengetahui dengan jelas bentuk dan struktur *emphasizer* sebagai bagian dari adverbial dan perubahannya dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Data yang penulis ambil sebagai bahan analisis bersumber dari dua buah novel, yaitu sebuah novel berbahasa Inggris yang berjudul *Harry Potter and The deathly Hallows*, yang diterbitkan oleh *Bloomsburry Publishing* pada tahun 2007, dan sebuah novel terjemahannya dalam bahasa Indonesia *Harry Potter dan Relikui Kematian*.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis melakukan metode penelitian dengan pola deskriptif komparatif (Noeng Muhajir, 1989:43). Melalui pendekatan yang bersifat deskriptif akan tergambar secara terperinci keadaan yang nyata mengenai subjek penelitian dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Analisis komparatif digunakan untuk membandingkan dua buah bahasa yang berbeda sehingga persamaan dan perbedaan kedua bahasa itu akan tampak jelas.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dimulai dengan Bab I, membahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, objek dan metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Bab II berisi tentang kajian pustaka yang membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pada Bab III berisi tentang analisis data yang terdapat dalam novel *Harry Potter and The deathly Hallows* karya J.K Rowling dan terjemahannya.

Penulis melakukan analisis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Randolp Quirk and Sidney Greenbaum dalam *A Comprehensive Grammar of English*. Sedangkan sebagai pembandingnya dalam bahasa Indonesia penulis mengambil teori Gorys Keraf dalam buku Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia. Untuk penerjemahan, penulis akan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Catford dan pembandingnya mengambil teori Nida.

